

TINGKAT KEPUASAN SISWA DALAM MENGGUNAKAN JASA PELAYANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DI MAN YOGYAKARTA III

THE LEVEL OF SATISFICATION STUDENTS IN THE USE OF SCHOOL LIBRARY SERVICES IN MAN YOGYAKARTA III

Oleh: Dio Waluyo Prasetyo, Manajemen Pendidikan, diowaluyo@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tingkat kepuasan siswa dalam menggunakan jasa pelayanan perpustakaan sekolah di MAN Yogyakarta III yang meliputi dalam layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan ruang baca, layanan *locker*, layanan *workstation & multimedia*. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di MAN Yogyakarta III. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MAN Yogyakarta III yang berjumlah 693 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Proportional Random Sampling* diperoleh 254 sampel siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket sebagai teknik utama serta didukung dengan teknik observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif dengan persentase. Uji validitas instrumen dengan menggunakan rumus *Product Moment*, dan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan siswa MAN Yogyakarta III dalam menggunakan jasa layanan perpustakaan sekolah masuk kedalam kategori memuaskan dengan persentase sebesar 78,84%.

Kata kunci: *Kepuasan siswa, pelayanan perpustakaan sekolah*

Abstract

This research aims to know and describe the level of satisfaction students in the use of school library services in MAN Yogyakarta III that covers in circulation services, reference services, reading room service, locker services, workstation & multimedia services. The research approach used in this research is a quantitative approach. This research conducted in MAN Yogyakarta III. The population in this research is all students MAN Yogyakarta III which numbered 693 students. The sampling techniques used is the technique of Proportional Sampling Random obtained 254 samples students. Data collection technique that is used is questionnaires as the main techniques and supported by the technique of observation and documentation. Data analysis techniques using descriptive analysis techniques with a percentage. Test the validity of the instrument using the formula of the Product Moment, and reliability tests using the formula Cronbach's Alpha. The research results show that the level of satisfaction students MAN Yogyakarta III in the use of school library services into satisfactory category with the percentage of 78.84%.

Keywords: Students satisfaction, the school library service

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan merupakan hal mutlak yang harus dilakukan oleh setiap manusia. Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa setiap sekolah diwajibkan memiliki perpustakaan. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 1 ayat (9) menyatakan bahwa

“setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana prasarana minimal yang meliputi ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi”.

Perpustakaan sekolah adalah suatu unit kerja dari lembaga pendidikan yang mengelola buk-buku maupun bukan berupa buku (*non book material*) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat dipergunakan

sebagai sumber informasi dan membantu siswa dan guru dalam proses belajar mengajar di sekolah (Bafadal. 2008:3).

Dalam mewujudkan suatu pelayanan perpustakaan yang prima maka diperlukan suatu manajemen perpustakaan yang baik, Karena baik buruknya layanan suatu perpustakaan tergantung dari pengelolaan perpustakaan itu sendiri. manajemen perpustakaan akan berfungsi dengan baik apabila dilaksanakan dengan menyesuaikan terhadap kebutuhan, kenyamanan, dan kepuasan para pengunjungnya sehingga eksistensi perpustakaan akan meningkat dan akan semakin bermanfaat dalam mendukung proses pembelajaran.

Suatu manajemen perpustakaan mempunyai hubungan yang erat dengan pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan dan yang nantinya akan mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna perpustakaan. Dalam melakukan suatu pelayanan, kepuasan pelanggan atau pengguna jasa sangat perlu untuk diperhatikan karena suatu kepuasan akan mempengaruhi minat pengguna dalam menggunakan jasa yang di tawarkan. Dalam hal ini, jika pelayanan suatu perpustakaan baik maka akan menarik minat siswa akan berkunjung ke perpustakaan untuk membaca atau meminjam buku dan akan mendukung dalam proses pembelajaran.

Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III merupakan Rintisan Madrasah Unggul, yang dimaksud dengan Rintisan Madrasah Unggul adalah madrasah yang diselenggarakan dengan menggunakan Standar Nasional Pendidikan (SNP), diperkaya dengan berbagai keunggulan

dengan target capaian menggabungkan kualitas madrasah dan pembentukan karakter santri/siswa. SNP adalah standar minimal yang harus dipenuhi oleh satuan pendidikan meliputi standar kompetensi lulusan, isi, proses, penilaian, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan.

Dalam pengelolaan sarana dan prasarana MAN Yogyakarta III menaruh perhatian khusus dalam pengelolaan perpustakaan. Perpustakaan di MAN Yogyakarta III merupakan salah satu komponen sekolah yang ditonjolkan ini terbukti dengan predikat perpustakaan MAN Yogyakarta III sebagai perpustakaan terbaik tingkat nasional, predikat perpustakaan terbaik tingkat nasional tidak lepas dari komitmen sekolah dalam mengembangkan perpustakaan.

Dalam observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di MAN Yogyakarta III pada tanggal 5 juni 2015, narasumber menuturkan bahwa MAN Yogyakarta III memang mempunyai komitmen untuk unggul dalam bidang perpustakaan hal ini dikarenakan perpustakaan merupakan fasilitas sekolah yang bisa digunakan oleh siswa dari semua jurusan yang ada di MAN Yogyakarta III. Sesuai dengan predikat perpustakaan terbaik tingkat nasional, Kondisi perpustakaan MAN Yogyakarta III sangat baik dan nyaman sehingga sangat mendukung para siswa dalam proses pembelajaran. Perpustakaan MAN Yogyakarta III memiliki 2 tenaga pustakawan untuk menyelenggarakan pelayanan perpustakaan.

Dalam observasi yang dilakukan di MAN Yogyakarta III mengenai pengelolaan

perpustakaan sekolah ditemukan beberapa kendala. Adapun kendala yang terjadi antara lain perpustakaan di MAN Yogyakarta III menghadapi kendala dalam biaya untuk mengembangkan perpustakaan. Ada program-program perpustakaan yang belum bisa berjalan karena terbentur dengan biaya cukup besar untuk pelaksanaan program, seperti penambahan ruang baca untuk siswa, pembaharuan cat perpustakaan.

Perpustakaan MAN Yogyakarta III hanya memiliki 2 pustakawan saja, kondisi ini dirasa kurang karena 1 pustakawan bertugas untuk pengolahan bahan pustaka dan 1 pustakawan bertugas untuk pelayanan perpustakaan, menurut kepala perpustakaan MAN Yogyakarta III idealnya ada 3 pustakawan yang bertugas, 1 pustakawan untuk pengolahan dan 2 pustakawan untuk pelayanan perpustakaan.

Tingkat kepuasan digunakan sebagai acuan pengelola perpustakaan sekolah dalam mengelola dan mengembangkan perpustakaan sehingga pelayanan perpustakaan sekolah sesuai dengan kebutuhan siswa dan dapat mendukung proses pembelajaran. Dengan adanya permasalahan di atas, maka peneliti ingin meneliti lebih lanjut tentang “Tingkat Kepuasan Siswa Dalam Menggunakan Jasa Pelayanan Perpustakaan Sekolah di MAN Yogyakarta III”.

Tujuan diadakanya penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan tingkat kepuasan siswa dalam menggunakan jasa pelayanan perpustakaan sekolah di MAN Yogyakarta III. .

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian yaitu pada bulan Januari 2016 sampai dengan Februari 2016. Dilaksanakan di MAN Yogyakarta III yang beralamat di Jl. Magelang Km. 4 Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta.

Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu seluruh siswa MAN Yogyakarta III.

Prosedur

Pengambilan data pada penelitian ini dengan menggunakan teknik angket, wawancara dan observasi.

Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan

Data

Instrumen data pada penelitian ini mengacu pada lima faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan yaitu bukti fisik, kehandalan, tanggapan, jaminan dan empati. Teknik utama pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, dengan responden sampel siswa MAN Yogyakarta III berjumlah 254 siswa. Selain itu, didukung juga oleh data observasi dan wawancara.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan yaitu dengan menggunakan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase,

dengan cara menjelaskan atau menggunakan angka-angka yang disajikan dalam bentuk tabel, frekuensi dan persentase.

Penyajian data dilakukan dengan cara menampilkan dalam bentuk tabel dan diagram, kemudian diuraikan pada masing-masing sub variabel.

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara melihat kembali hasil penyajian data sehingga kesimpulan diambil tidak menyimpang dari data yang dianalisis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang tingkat kepuasan siswa dalam menggunakan jasa pelayanan perpustakaan sekolah dengan subjek penelitiannya yaitu siswa. Berikut ini akan disajikan data hasil penelitian tersebut.

Tabel 1. Tingkat kepuasan siswa MAN Yogyakarta III

Sub variabel	Skor perolehan	Skor maks	(%)	Kategori
Bukti fisik (<i>tangible</i>)	1755	21336	80,40	Memuaskan
Kehandalan (<i>reliability</i>)	8786	11176	78,44	Memuaskan
Tanggapan (<i>responsivene ss</i>)	6326	8128	77,83	Memuaskan
Jaminan (<i>assurance</i>)	7974	10160	78,48	Memuaskan
Empati (<i>emphaty</i>)	6239	8128	76,76	Memuaskan
Total	46461	58928	78,84	Memuaskan

Berdasarkan dari tabel diatas mengenai tingkat kepuasan siswa MAN Yogyakarta dalam menggunakan jasa pelayanan perpustakaan menunjukan bahwa skor keseluruhan dari tingkat kepuasan siswa sebesar 46461 (78,84%) dan masuk dalam kategori memuaskan sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan siswa MAN Yogyakarta III dalam menggunakan jasa layanan perpustakaan masuk dalam kategori memuaskan. Dari hasil analisis data kelima sub variabel tersebut masuk dalam kategori memuaskan. Pembahasan dari setiap sub variabel adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Tingkat Kepuasan Siswa MAN Yogyakarta III Dalam Menggunakan Jasa Pelayanan Perpustakaan Sekolah

Sub Variabel	Indikator	Skor	%
Bukti fisik (<i>Tangible</i>)	Layanan Referensi	846	83,27
	Layanan Ruang baca	5898	82,93
	Layanan Sirkulasi	7275	79,36
	Layanan <i>Workstastation & Multimedia</i>	2388	78,35
	Layanan <i>Locker</i>	766	75,39
	TOTAL	1755	80,40
	Jaminan (<i>assurannce Assurance</i>)	Layanan Sirkulasi	2499
Layanan Referensi		810	79,72
Layanan Ruang baca		2361	77,46
Layanan <i>Workstastation & multimedia</i>		1569	77,21
Layanan <i>Locker</i>		750	73,82
TOTAL		7974	78,48
Kehandalan (<i>Reliability</i>)		Layanan Ruang baca	824
	Layanan Sirkulasi		
	Layanan Referensi	790	77,76
	Layanan <i>Workstastation & multimedia</i>	1550	76,28
	Layanan <i>Locker</i>	752	74,02
	TOTAL	8786	78,44
	Tanggapan (<i>Responsiveness</i>)	Layanan Referensi	806
Layanan Sirkulasi		3155	77,63
Layanan Ruang baca		781	76,87
Layanan <i>Workstastation & multimedia</i>		775	76,28
Layanan <i>Locker</i>		740	72,83
TOTAL		6326	77,83
Empati (<i>Emphaty</i>)		Layanan Ruang baca	1640
	Layanan Referensi	794	78,15
	Layanan <i>Workstastation & multimedia</i>	793	78,05
	Layanan Sirkulasi	2325	77,17
	Layanan <i>Locker</i>	1478	72,74
	TOTAL	6239	76,76

1. Bukti Fisik (*Tangible*)

Bukti fisik merupakan kemampuan untuk menunjukkan eksistensi perpustakaan sekolah kepada warga sekolah. Penampilan dan kemampuan sarana fisik perpustakaan dan keadaan lingkungan sekitarnya adalah merupakan bukti nyata dari pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan yang meliputi fasilitas fisik (fasilitas, gedung, perlengkapan, perabot). Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa tingkat kepuasan siswa MAN Yogyakarta III dalam menggunakan jasa pelayanan perpustakaan sekolah pada sub variabel bukti fisik masuk dalam kategori memuaskan dengan persentase sebesar 80,40%. Hal ini menggambarkan bahwa pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan yang meliputi fasilitas fisik sudah baik. Tingginya skor layanan referensi dikarenakan siswa merasa puas dengan kondisi bahan referensi yang ada di perpustakaan. Siswa merasa bahan referensi yang sekarang ada di perpustakaan sudah membantu siswa dalam mencari informasi yang dibutuhkan. Dalam indikator layanan *locker* masih ditemukan jawaban responden yang merasa tidak puas. Hal ini mungkin karena kondisi *locker* perpustakaan sekolah yang menurut siswa kurang memadai, dari hasil *cross-check* yang dilakukan peneliti dengan melakukan pengamatan kondisi perpustakaan, bahwa *locker* yang digunakan perpustakaan adalah *locker* terbuka tidak ada penutup atau pintu untuk mengunci barang-barang yang ada di dalam *locker*. Kemudian yang kedua mungkin karena letak *locker* berada diluar perpustakaan sehingga membuat pengunjung merasa kurang aman, ada

baiknya jika *locker* perpustakaan diletakan di dalam ruangan perpustakaan sehingga petugas perpustakaan akan lebih mudah mengawasi barang-barang yang ditiptkan di *locker*.

2. Jaminan (*Assurance*)

Jaminan yaitu pengetahuan, kesopanan santunan dan kemampuan para petugas perpustakaan sekolah untuk menumbuhkan rasa percaya siswa kepada perpustakaan. Terdiri dari beberapa komponen antara lain komunikasi, kredibilitas, keamanan, kompetensi, sopan santun. Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa tingkat kepuasan siswa MAN Yogyakarta III dalam menggunakan jasa pelayanan perpustakaan sekolah pada sub variabel jaminan masuk dalam kategori memuaskan dengan persentase sebesar 78,84%. Pada sub-variabel jaminan, indikator layanan sirkulasi mendapat skor paling tinggi dengan skor perolehan sebesar 81,99%, tingginya skor perolehan pada indikator sirkulasi dikarenakan siswa merasa petugas perpustakaan dalam memberikan pelayanan sirkulasi bersikap sopan, ramah dan memiliki kemampuan komunikasi dengan baik. Sikap yang dimiliki petugas perpustakaan akan mempengaruhi kesan yang ditimbulkan oleh pengguna perpustakaan atau siswa terhadap perpustakaan. Sikap petugas perpustakaan yang baik akan menimbulkan rasa nyaman siswa dalam menggunakan perpustakaan dan siswa akan kembali menggunakan perpustakaan dalam mencari informasi sehingga perpustakaan akan ramai dikunjungi.

Indikator layanan *locker* mendapat skor paling rendah dengan skor perolehan sebesar 73,82%, rendahnya layanan locker dikarenakan siswa merasa keamanan barang yang dititipkan di *locker* perpustakaan kurang sehingga kepercayaan siswa atas keamanan locker juga kurang. Dari hasil *cross-check* yang dilakukan peneliti dengan melakukan pengamatan kondisi perpustakaan, diketahui bahwa peletakan *locker* yang berada di luar ruangan perpustakaan sehingga siswa merasa keamanan locker dirasa kurang. Sebaiknya jika peletakan *locker* diluar ruangan perpustakaan menggunakan locker tertutup sehingga barang-barang yang diletakan di locker menjadi lebih aman.

3. Kehandalan (*Reliability*)

Kehandalan yaitu kemampuan perpustakaan sekolah untuk memberikan pelayanan sesuai yang dijanjikan secara akurat dan terpercaya. Kinerja petugas perpustakaan sekolah harus sesuai dengan harapan siswa yang berarti ketepatan waktu, pelayanan yang sama untuk semua siswa tanpa kesalahan, sikap yang simpatik dan kecermatan dalam memberikan pelayanan harus diperhatikan. Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa tingkat kepuasan siswa MAN Yogyakarta III dalam menggunakan jasa pelayanan perpustakaan sekolah pada aspek kehandalan masuk dalam kategori memuaskan dengan persentase sebesar 78,44%. Pada sub variabel kehandalan, indikator layanan ruang baca mendapatkan skor paling tinggi dengan skor perolehan sebesar 81,10%, tinggi nya skor indikator ruang baca dikarenakan siswa merasa penempatan posisi meja dan kursi yang digunakan siswa untuk

membaca di perpustakaan sudah sesuai dengan harapan siswa. dari hasil *cross-check* yang dilakukan peneliti dengan melakukan pengamatan kondisi perpustakaan, dapat dilihat bahwa penempatan posisi meja dan kursi untuk baca siswa menurut peniliti sudah baik. Penempatan meja dan kursi tidak mengganggu jalan pengujung perpustakaan dalam memanfaatkan fasilitas yang ada diperpustakaan.

Indikator layanan *locker* mendapat skor paling rendah dengan skor perolehan sebesar 74,02%, dalam indikator ini yang menjadi subjek penilaian adalah tentang pengontrolan barang yang dititipkan di *locker* oleh petugas perpustakaan. Rendahnya skor layanan *locker* mungkin karena faktor peletakan *locker* yang berada di luar perpustakaan sehingga petugas sulit untuk melakukan pengontrolan barang-barang yang dititipkan di *locker*. Dari hasil *cross-check* yang dilakukan dengan melakukan pengamatan kondisi perpustakaan, bahwa petugas perpustakaan tidak melakukan pengontrolan barang-barang yang dititipkan di *locker* perpustakaan. Menurut peneliti jika peletakan *locker* berada diluar perpustakaan ada baiknya menggunakan *locker* yang ada penutup atau pintu sehingga barang yang dititipkan akan lebih aman, namun ini bergantung pada kemampuan anggaran atau biaya yang dimiliki oleh perpustakaan itu sendiri.

4. Tanggapan (*Responsiveness*)

Tanggapan yaitu suatu kemauan petugas perpustakaan sekolah untuk membantu dan memberikan pelayanan yang cepat dan tepat

kepada siswa dan juga dengan penyampaian informasi yang jelas. Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa tingkat kepuasan siswa MAN Yogyakarta III dalam menggunakan jasa pelayanan perpustakaan sekolah pada aspek tanggapan masuk dalam kategori memuaskan dengan persentase sebesar 77,83%. Hal ini menggambarkan bahwa pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan yang meliputi ketanggapan petugas perpustakaan dalam memberikan pelayanan sudah baik, hal ini menunjukkan bahwa dengan ketanggapan yang dimiliki petugas perpustakaan siswa merasa terbantu dalam menggunakan perpustakaan. Pada sub variabel tanggapan, indikator layanan referensi mendapat skor paling tinggi dengan skor perolehan sebesar 79,33%, tingginya skor perolehan layanan referensi dikarenakan respon yang dimiliki petugas perpustakaan dalam menanggapi pertanyaan terkait dengan layanan referensi sudah baik dan dapat membantu siswa dalam menggunakan layanan referensi.

Indikator layanan *locker* mendapat skor paling rendah dengan skor perolehan sebesar 72,83%, rendahnya layanan *locker* dikarenakan pelayanan yang diberikan perpustakaan dirasa kurang oleh siswa. Dalam mewujudkan pelayanan yang prima, perpustakaan harus melihat kebutuhan dari pengguna perpustakaan. Keamanan merupakan hal yang utama dalam layanan *locker*, *locker* yang aman akan membuat pengguna merasa tenang dalam menitipkan barang sehingga pengunjung perpustakaan merasa nyaman dalam menggunakan fasilitas perpustakaan.

5. Empati (*Emphaty*)

Empati yaitu petugas perpustakaan memberikan perhatian yang tulus kepada siswa dengan berupaya memahami keinginan siswa. Dimana perpustakaan sekolah diharapkan memiliki pengertian dan pengetahuan tentang siswa, memahami kebutuhan siswa. Berdasarkan analisis data, dapat diketahui bahwa tingkat kepuasan siswa MAN Yogyakarta III dalam menggunakan jasa pelayanan perpustakaan sekolah pada aspek empati masuk dalam kategori memuaskan dengan persentase sebesar 76,76%. Hal ini menggambarkan bahwa pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan yang meliputi aspek empati yang diberikan petugas perpustakaan dalam memberikan pelayanan sudah baik, hal ini menunjukkan bahwa perhatian yang tulus yang diberikan kepada para siswa dengan berupaya memahami keinginan konsumen sudah tercapai dengan baik. Pada sub-variabel empati, indikator layanan ruang baca mendapat skor paling tinggi dengan skor perolehan sebesar 80,71%, tingginya skor perolehan ruang baca dikarenakan siswa merasa perpustakaan memperhatikan kebutuhannya dalam menggunakan ruang baca, siswa merasa nyaman dengan kondisi ruang baca yang ada di perpustakaan.

Indikator layanan *locker* mendapat skor paling rendah (72,74%), rendahnya layanan *locker* dikarenakan kurangnya perhatian petugas dalam pelayanan *locker* dan juga usaha yang dimiliki petugas dalam memperbaiki kekurangan dalam pelayanan *locker* perpustakaan masih kurang. Petugas perpustakaan harus bisa menimbulkan rasa perhatian yang lebih dalam pelayanan perpustakaan terutama dalam hal layanan *locker*, karena dalam layanan *locker* siswa menitipkan

barang-barangnya kepada perpustakaan dan mengharapkan keamanan atas barang-rang yang dititipkan.

Sikap empati yang diberikan perpustakaan terhadap siswa akan membuat siswa merasa nyaman menggunakan perpustakaan karena siswa merasa kebutuhannya dalam mencari informasi dapat terpenuhi dan akan menimbulkan respon yang positif dari siswa sehingga perpustakaan akan ramai dikunjungi

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai tingkat kepuasan siswa dalam menggunakan jasa pelayanan perpustakaan sekolah di MAN Yogyakarta III dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan siswa MAN Yogyakarta III dalam menggunakan jasa layanan perpustakaan sekolah masuk kedalam kategori memuaskan dengan skor perolehan sebesar 46461 (78,84%), yang terdiri dari 5 sub variabel dengan perolehan skor paling tinggi yaitu sub variabel bukti fisik dengan skor perolehan 1755 (80,40 %) dan skor paling rendah yaitu sub variabel empati dengan skor perolehan 6239 (76,76%) dan masing-masing sub-variabel terdiri dari 5 indikator yaitu layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan ruang baca, layanan *locker*, layanan *workstation* dan multimedia, dengan perolehan skor tertinggi yaitu indikator layanan ruang baca dengan skor perolehan 11504 (80,88%) dan skor terendah

yaitu indikator layanan *locker* dengan skor perolehan 4486 (73,59%).

SARAN

1. Bagi kepala perpustakaan MAN Yogyakarta III

Pada *locker* perpustakaan ada baiknya jika dilakukan pembenahan karena dalam setiap sub-variabel tingkat kepuasan indikator *locker* selalu mendapatkan skor terendah, ini mungkin dikarenakan letak *locker* yang berada diluar perpustakaan dan membuat siswa merasa kurang aman. sebaiknya jika peletakan *locker* di luar ruangan perpustakaan ada baiknya jika menggunakan *locker* tertutup bukan *locker* terbuka seperti yang saat ini digunakan perpustakaan, sehingga barang pengunjung perpustakaan yang dititipkan di *locker* menjadi aman.

2. Bagi Petugas Perpustakaan MAN Yogyakarta III

Melakukan pengembangan kualitas diri, sehingga terwujudnya pelayanan optimal yang diberikan kepada pengunjung perpustakaan. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa dalam pengontrolan barang yang dititipkan di loker perpustakaan masih belum optimal. Ada baiknya jika petugas perpustakaan melakukan pengontrolan terhadap barang yang dititipkan di *locker* agar pengunjung merasa nyaman dalam menggunakan fasilitas perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ibrahim Bafadal. (2006). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pusat Data dan Informasi Pendidikan, Balitbang Depdiknas. (2004). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Diakses dari <http://sdm.data.kemdikbud.go.id/SNP/dokumen/undang-undang-no-20-tentang-sisdiknas.pdf>. Pada tanggal 19 Mei 2015, Pukul 16.25 WIB.
- Lembaran Negara RI. (2015). *Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Diakses dari <http://sindikker.dikti.go.id/dok/PP/PP%2015%202015%20standard%20nasional%20pendidikan%20tinggi.pdf>. Pada tanggal 19 Mei 2015, Pukul 19.30 WIB.